

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan hubungan antara kompetensi Andragogi tutor dengan motivasi belajar peserta didik program kesetaraan di PKBM Pandu Pelajar Mandiri LAPAS Narkotika Klas IIA Cipinang Jakarta Timur.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PKBM Pandu Pelajar Mandiri yang bertempat di Jl. Raya Bekasi Timur No 170 A LAPAS Narkotika Jakarta, Cipinang Muara, Kec. Jatinegara, Jakarta Timur dan dilaksanakan pada bulan Januari sampai dengan Mei 2018.

C. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, data nya bersifat statistik dan bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹

¹ Sugiyono, Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis dan Disertasi (Bandung: Alfabeta, 2014), h:23.

Metode penelitian yang digunakan ialah metode survei dengan pendekatan korelasional. Metode survei adalah metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu dan pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner, test dan wawancara terstruktur.² Adapun pendekatan korelasional digunakan untuk menemukan dan menggambarkan hubungan antara satu variable dengan variable lainnya.

Metode korelasi tidak menyatakan hubungan sebab-akibat namun hanya menyatakan bahwa ada relasi antara satu variable dengan variable lain nya.³ Dengan menggunakan metode ini akan dapat dilihat hubungan antara dua variabel yang diteliti, yaitu kompetensi Andragogi tutor dengan motivasi belajar peserta didik. Kompetensi Andragogi tutor yang berperan sebagai variabel X atau independen (bebas) dan motivasi belajar peserta didik sebagai variabel Y atau dependen (terikat).

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2016) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴ Populasi dalam penelitian ini yaitu peserta didik program

² Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan, (Bandung: Alfabeta, 2010), h:3

³ Deni Darmawan, Metode Penelitian Kuantitatif, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), h:179.

⁴ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif&Kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2016), h:80.

kesetaraan di PKBM Pandu Pelajar Mandiri LAPAS Narkotika Klas IIA Cipinang Jakarta Timur yang berjumlah 59 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi. Apabila populasi terlalu besar dan tidak mungkin dijangkau oleh peneliti, maka peneliti dapat menggunakan sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan disproportionate stratified random sampling. Disproportionate stratified random sampling adalah teknik pengambilan sampel yang digunakan bila populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata tetapi kurang proporsional.⁵ Teknik sampling ini dirasa tepat untuk digunakan karena populasinya berstrata dan memiliki jumlah yang berbeda. Jumlah peserta didik Paket A lebih sedikit dibandingkan peserta didik Paket B dan C. Sampel yang terjangkau adalah sebanyak 35 orang yaitu, peserta didik dari Paket A berjumlah 5, sedangkan untuk paket B dan paket C sampelnya masing-masing sebanyak 15 orang.

⁵ *Ibid.*, h:83.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuesioner, observasi dan dokumentasi. Kuesioner adalah serangkaian atau daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis, kemudian diberikan kepada responden untuk diisi dan setelah diisi kuesioner diberikan kembali kepada peneliti.⁶ Jenis kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup dengan skala likert.

Untuk mengetahui proses belajar peneliti melakukan observasi partisipasi pasif yaitu observasi yang dilakukan di tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.⁷ Dokumentasi dalam penelitian menurut Bogden & Biklen (1987) yaitu mengacu pada material (bahan) seperti fotografi, video, film, surat, diari, rekaman kasus klinis dan sejenisnya yang dapat digunakan sebagai informasi suplemen sebagai bagian dari kajian kasus yang sumber data umumnya adalah observasi partisipan atau wawancara.⁸

1. Definisi Konseptual

a. Kompetensi Andragogi Tutor

Kompetensi Andragogi adalah kompetensi (kemampuan) mengelola pembelajaran orang dewasa. Kompetensi Andragogi merupakan salah satu kriteria yang harus dimiliki oleh seorang tutor untuk pembelajaran orang

⁶ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana, 2009), h:123.

⁷ Sugiyono, *op.cit*, h:227.

⁸ Rulam Ahmadi, *Metedologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2014), h:179.

dewasa. Karena dalam mengelola pembelajaran orang dewasa sangat lah berbeda dengan anak-anak.

b. Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak atau kekuatan baik internal dan eksternal pada peserta didik yang mendorong terjadinya proses belajar untuk memperoleh pengetahuan maupun mengadakan perubahan tingkah laku atau untuk mencapai suatu tujuan yang diharapkan.

2. Definisi Operasional

a. Kompetensi Andragogi

Kompetensi Andragogi yaitu kemampuan tutor yang berhubungan dengan pengelolaan pembelajaran peserta didik orang dewasa yang meliputi kemampuan pemahaman peserta didik, merancang pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, merancang dan melaksanakan evaluasi hasil belajar, dan mengembangkan peserta didik untuk mengaktualisasi berbagai potensi yang dimilikinya.

b. Motivasi Belajar

Motivasi belajar yaitu dorongan atau daya penggerak yang terdiri dari motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik berasal dari dalam diri seseorang yang meliputi hasrat dan keinginan untuk berhasil, dorongan kebutuhan belajar, dan harapan akan cita-cita. Sedangkan motivasi ekstrinsik

adalah motivasi yang timbul karena adanya rangsangan dari luar diri seseorang yang meliputi penghargaan, kegiatan belajar yang menarik dan lingkungan belajar yang kondusif.

3. Kisi-kisi Instrumen

Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini yaitu kompetensi Andragogi tutor sebagai variabel X dan motivasi belajar peserta didik sebagai variabel Y, peneliti menggunakan kuesioner dengan skala likert (terlampir) dan pedoman observasi (terlampir). Skala likert yang digunakan yaitu 1-5 dan terdapat pernyataan yang bersifat positif dan negatif.

Tabel 1

Opsi dan skor skala likert

Kategori Jawaban	Skor Jawaban	
	Positif	Negatif
Sangat setuju / sangat sering	5	1
Setuju / sering	4	2
Ragu-ragu / kadang-kadang	3	3
Tidak setuju / pernah	2	4
Sangat tidak setuju / tidak pernah	1	5

1. Pengujian Persyaratan Instrumen

a. Uji Validitas

Instrumen dapat dikatakan valid apabila instrumen mampu mengukur apa yang diinginkan oleh peneliti dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat.⁹ Yang dimaksud dengan validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen.¹⁰ Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menerapkan jenis validitas konstruk. Validitas konstruk berkaitan dengan kesanggupan suatu alat ukur dalam mengukur pengertian konsep yang diukurnya.¹¹

Pegujian validitas dari variabel X (kompetensi andragogi tutor) dalam penelitian ini menggunakan pendapat dari para ahli (*judgment expert*) terlebih dahulu. Kuesioner dikonsultasikan kepada dosen pembimbing dan para ahli. Jumlah ahli terdiri dari 4 orang yang sesuai dengan lingkup yang diteliti. Para ahli yang dimohon untuk memberikan pendapat terhadap instrumen ini adalah:

1) Bpk. Dr. Anan Sutisna selaku dosen jurusan Pendidikan Masyarakat

Peneliti mengajukan *judgment expert* kepada Bpk. Anan selaku dosen Pendidikan Masyarakat. Beliau menyatakan bahwa instrumen sudah valid dan dapat digunakan untuk mengumpulkan data. Beliau menyarankan

⁹ Syofian Siregar, *op.cit*, h:75.

¹⁰ Trianto, Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembang Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan, (Jakarta: Kencana, 2010), h:269.

¹¹ Syofian Siregar, *op.cit*, h:75.

peneliti untuk menggunakan *judgment expert* untuk validitas kompetensi andragogi tutor dan mengujikan instrumen motivasi belajar kepada sampel uji coba (peserta didik) yang memiliki persamaan karakteristik dengan populasi penelitian.

- 2) Bpk. Adi Irvansyah, M.Pd selaku dosen jurusan Pendidikan Masyarakat
Peneliti mengajukan *judgment expert* kepada Bpk. Adi selaku dosen jurusan Pendidikan Masyarakat dan memiliki pengalaman sebagai tutor. Beliau menyatakan bahwa instrumen sudah cukup baik namun lebih ditekankan pada pernyataan mengenai kemampuan tutor dalam mengelola pembelajaran orang dewasa.
- 3) Bpk. Lilik selaku perwakilan dari forum tutor
Peneliti mengajukan *judgment expert* kepada Bpk. Lilik selaku tutor yang berpengalaman dan rekomendasi dari Bpk. Adi Irvansyah. Beliau menyatakan instrumen ini secara umum sudah terarah namun aspek pedagogik juga dipertimbangkan, serta lebih konsisten dalam gaya bahasa dan perbaiki lagi tata bahasa yang salah.
- 4) Bpk. Haidar Fikri, S. Pd selaku kepala PKBM Pandu Pelajar Mandiri
Peneliti mengajukan *judgment expert* kepada Bpk. Fikri selaku kepala PKBM Pandu Pelajar Mandiri. Beliau menyatakan bahwa instrumen sudah bagus namun terdapat satu pernyataan yang harus direvisi karena tidak sesuai dengan kondisi lingkungan di dalam LAPAS, dan pernyataan tersebut sudah direvisi oleh peneliti.

Berdasarkan hasil validasi dari keempat *judgment expert* menyatakan bahwa instrumen kompetensi andragogi tutor sudah valid dan dapat digunakan untuk mengumpulkan data.

Setelah pengujian validitas dari para ahli (*judgment expert*), dilakukan uji coba pada 12 responden uji coba yang memiliki karakteristik sama dengan sampel penelitian yaitu peserta didik pendidikan kesetaraan paket B dan paket C di PKBM Pandu Pelajar Mandiri. Pengujian validitas ini dilakukan dengan menggunakan rumus Korelasi Product Moment dari Pearson.¹²

$$r_{hitung} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{hitung}	= Koefisien korelasi
N	= Jumlah responden
$\sum X$	= Skor variabel
$\sum Y$	= Skor total dari variabel

Berdasarkan hasil perhitungan kuesioner uji coba variabel X (kompetensi andragogi tutor) dimana nilai r_{tabel} sebesar 0,5760 dengan taraf signifikan 5% maka diperoleh 30 butir pernyataan dinyatakan valid ($r_{hitung} > r_{tabel}$) dan 4 butir pernyataan dinyatakan drop ($r_{hitung} < r_{tabel}$). Sehingga instrumen final untuk

¹² *Ibid.*, h:75.

variabel X (kompetensi andragogi tutor) terdiri dari 30 pernyataan. Hasil perhitungan kuesioner uji coba variabel Y (motivasi belajar) diperoleh 23 item dinyatakan valid ($r_{hitung} > r_{tabel}$) dan 7 item dinyatakan drop ($r_{hitung} < r_{tabel}$). Sehingga instrumen final untuk variabel Y (motivasi belajar peserta didik) terdiri dari 23 pernyataan.

b. Uji Realibilitas

Realibilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama.¹³ Pengukuran reliabilitas digunakan dengan menggunakan rumus Alpha Crombach. Metode ini digunakan untuk menghitung realibilitas instrumen yang jawabannya berbentuk skala, rumus Alpha Crombach yaitu sebagai berikut:¹⁴

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma^2_b}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = koefisien realibilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan

σ^2_b = jumlah varians butir

σ_t^2 = varians total

¹³ *Ibid.*, h:87.

¹⁴ *Ibid.*, h:90.

Pedoman yang digunakan untuk menafsirkan koefisien reliabilitas yaitu kategori koefisien realibilitas dari Guilford yang tertera pada tabel berikut:

Tabel 2
Kategori koefisien reliabilitas

Koefisien reliabilitas	Keterangan
0,80 – 1,00	Reliabilitas sangat tinggi
0,60 – 0,80	Reliabilitas tinggi
0,40 – 0,60	Reliabilitas sedang
0,20 – 0,40	Reliabilitas rendah

Sumber: (Guilford, 1956: 145)

Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan dengan menggunakan SPSS 23, koefisien reliabilitas (r_{11}) kompetensi andragogi tutor adalah 0,849 dan koefisien realibilitas (r_{11}) motivasi belajar adalah 0,928. Demikian instrumen kompetensi andragogi tutor dan motivasi belajar dapat dikatakan memiliki reliabilitas yang sangat tinggi.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kuantitatif dan korelasi Product Moment dari Karl Pearson.

Teknik analisis deskriptif kuantitatif digunakan untuk mendeskripsikan nilai pada setiap variabel. Langkah pertama yang dilakukan adalah menghitung

jumlah skor variabel lalu mengitung jumlah skor ideal dengan rumus sebagai berikut.¹⁵

Nilai interval tertinggi × Jumlah butir pernyataan × Jumlah responden

Langkah selanjutnya yaitu melakukan perhitungan untuk mengetahui tingkat persentase skor jawaban dari masing-masing responden dengan rumus sebagai berikut.¹⁶

$$\frac{\text{Jumlah Skor Hitung Variabel}}{\text{Skor ideal}} \times 100\%$$

Setelah mendeskripsikan data hasil penelitian, analisis data dilanjutkan dengan korelasi Product Moment dari Karl Pearson untuk menguji hipotesis hubungan antara variabel X (kompetensi Andragogi) dengan variabel Y (hasil belajar).

1. Uji Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui bagaimana pola variabel dependen (terikat) dapat diprediksikan melalui variabel independen (bebas).¹⁷

Bentuk persamaan regresi linear sederhana yaitu:

$$\hat{Y} = a + bx$$

¹⁵ Sugiyono, *op.cit*,h:

¹⁶ Sugiyono, *loc.cit*.

¹⁷ Supardi U.S, Aplikasi Statistika Dalam Penelitian Edisi Revisi, (Jakarta: Change Publication, 2016), h: 229

Keterangan:

\hat{Y} = nilai yang diprediksikan

a = konstanta

b = koefisien arah regresi

x = variabel independen (bebas)

2. Uji Persyaratan Analisis

Sebelum melaksanakan uji hipotesis dengan teknik analisis, terdapat persyaratan analisis yang harus terpenuhi yaitu uji normalitas dan uji linearitas.

a. Uji Normalitas

Tujuan dari uji normalitas adalah untuk mengetahui data apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Untuk uji normalitas peneliti akan menggunakan Uji Lilliefors. Kriteria pengujian nya yaitu apabila $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka data berdistribusi normal, dan apabila $L_{hitung} > L_{tabel}$ maka data tidak berdistribusi normal.¹⁸

b. Uji Linearitas

Tujuan dari uji linieritas adalah untuk mengetahui apakah antara variabel Y (hasil belajar peserta didik) dan variabel X (kompetensi Andragogi tutor)

¹⁸ Syofian Siregar, *op.cit*, h:167.

mempunyai hubungan linier. Untuk uji linieritas peneliti akan menggunakan program SPSS 23. Kriteria pengujian nya yaitu jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka regresi dinyatakan linear, dan jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka regresi dinyatakan tidak linear.¹⁹

3. Uji Hipotesis

Untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan antara variabel X (kompetensi Andragogi tutor) dengan variabel Y (hasil belajar peserta didik) bila datanya berbentuk interval atau ratio maka dapat menggunakan teknik korelasi Product Moment. Dengan bantuan SPSS 23, rumus korelasi Product Moment yang akan digunakan yaitu sebagai berikut:²⁰

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara x dan y

N = Jumlah subyek penelitian

$\sum X$ = Variabel independen

$\sum Y$ = Jumlah dependen

Untuk menafsirkan kekuatan hubungan dan arah hubungan peneliti berpedoman pada ketentuan yang tertera pada tabel berikut:

¹⁹ *Ibid.*, h:179.

²⁰ *Ibid.*, h:339.

Tabel 3
Tingkat Korelasi dan Kekuatan Hubungan

Nilai Korelasi (r_{xy})	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat lemah
0,20 – 0,399	Lemah
0,40 – 0,599	Cukup
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 0,100	Sangat kuat

Sumber: (Syofian Siregar, 2014:337)

Setelah mendapatkan nilai korelasi maka selanjutnya melakukan uji signifikan atau mengitung nilai t_{hitung} untuk menguji hipotesis yang dilakukan dengan rumus sebagai berikut:²¹

$$t_{hitung} = \frac{r_{xy}\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r_{xy}^2}}$$

Keterangan:

t_{hitung} = uji hipotesis

r_{xy} = Koefisien korelasi antara x dan y

N = jumlah

Kriteria jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka tolak H_0 dan terima H_1 atau dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara variabel independen (X) dengan

²¹ *Ibid.*, h:340.

variabel dependen (Y) dan jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka tolak H_1 dan terima H_0 atau dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y).

Selanjutnya dilakukan perhitungan koefisien determinasi untuk mengetahui besarnya persentase variasi variabel Y yang ditentukan oleh variabel X dengan menggunakan rumus koefisien determinasi berikut:

$$KD = r_{xy}^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien determinasi

r_{xy} = Koefisien korelasi

G. Hipotesis Statistik

Untuk menguji hipotesis penelitian ini, hipotesis statistik dapat dirumuskan sebagai berikut:

H_0 : $P = 0$

H_1 : $P \neq 0$